

Pengembangan Media Booklet pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar

Asa Pratiwi¹, Susi Damayanti², Nurita Primastya³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

e-mail: asapратиwi1912@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan di kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri memperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah tanpa disertai media pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini mengakibatkan hasil pemahaman siswa menjadi rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukannya penelitian dan pengembangan media booklet guna untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media booklet, mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media booklet. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE. Instrument yang digunakan berupa angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri. Hasil dari penelitian dan pengembangan media booklet adalah sebagai berikut: 1) dinyatakan valid dengan memenuhi kriteria persentase nilai konstruksi media booklet sebesar 86,25%, validitas materi 85,45%, validitas bahasa 90%, dan validitas soal 75%; 2) dinyatakan praktis dengan memenuhi kriteria persentase sebesar 86,66%; 3) dinyatakan efektif dengan memenuhi persentase ketuntasan belajar klasikal tes soal siswa sebesar 100%. Berdasarkan presentase tersebut, media booklet dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada materi sifat-sifat bangun datar di kelas 3 sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Booklet, Sifat Bnagun Datar, Pemahaman

Abstract

Based on the results of observations, which were conducted in grade 3 of SDN Sumberbendo 2, Kediri Regency, the results showed that learning activities still used the lecture method without being accompanied by learning media so that students became passive and less enthusiastic in participating in learning activities, this resulted in the results of student understanding being low. With these problems, research and development of booklet media was carried out in order to improve students' understanding. The purpose of this study was to find out how to develop booklet media, to determine the validity, practicality, and effectiveness of booklet media. The model used in this research is ADDIE. Instruments used in the form of questionnaires and tests. The data analysis technique used is quantitative and qualitative with the research subjects being grade 3 students at SDN Sumberbendo 2, Kediri Regency. The results of the research and development of booklet media are as follows: 1) declared valid by meeting the criteria for the percentage of booklet media construction values of 86.25%, material validity 85.45%, language validity 90%, and question validity 75%; 2) is declared practical by meeting the percentage criteria of 86.66%; 3) declared effective by meeting the percentage of students' classical learning completeness test questions of 100%. Based on this percentage, the booklet media was declared valid, practical, and effective to be used on the material properties of flat shapes in grade 3 elementary school.

Keywords: Learning Media, Booklet, Flat Building Properties, Understanding

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan sebuah pembelajaran wajib yang diberikan di setiap tingkatan pendidikan. Pada umumnya pembelajaran matematika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berhitung seperti menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan juga membagi, tetapi pembelajaran matematika juga berkaitan dengan bilangan dan bangun geometri. Menurut Sufri (2019:1) "Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting serta dapat mengembangkan daya pikir manusia, dan mendasari perkembangan teknologi di era modern". Dengan demikian matematika merupakan suatu mata pelajaran penting dari beberapa ilmu pelajaran lain yang diberikan di sekolah. Mata pelajaran matematika perlu diberikan di setiap jenjang pendidikan guna untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kemampuan matematis.

Kegiatan pembelajaran matematika di SD bertujuan agar siswa dapat mengembangkan empat kompetensi yaitu ada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Semua tujuan itu harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran guna untuk membekali siswa agar siap menghadapi kehidupan yang selalu berkembang dan semakin modern. Salah satu materi yang dipelajari di kelas 3 yaitu sifat-sifat bangun datar yang terdapat pada KD. 3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dan KD 4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. Untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut dapat diukur dari pengembangan beberapa indikator.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang telah diajarkan guru terkait sifat-sifat bangun datar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan guru masih menggunakan metode ceramah tanpa disertai media pembelajaran, selain itu pembelajaran juga kurang menarik minat siswa sehingga siswa menjadi gaduh saat proses pembelajaran dengan adanya permasalahan tersebut, mengakibatkan pembelajaran terlihat kurang efektif dan pemahaman siswa menjadi kurang maksimal. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan 60% siswa lebih sering bermain daripada memperhatikan guru sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan tersebut maka perlu dilakukannya perbaikan proses pembelajaran guna untuk meningkatkan pemahaman siswa serta untuk menghidupkan suasana belajar dengan siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Perbaikan proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengembangkan media cetak yang berupa booklet. Menurut Arsyad (2019:3) "Booklet adalah buku kecil yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi tentang sesuatu termasuk informasi pendidikan". Booklet merupakan salah satu media cetak yang cocok untuk menyampaikan materi matematika tentang sifat-sifat bangun datar dibandingkan dengan tidak menggunakan media ataupun dengan media sederhana dari kertas kecil dengan bentuk bangun datar. Media booklet memiliki beberapa kelebihan yaitu: informasi dan pengetahuan yang terdapat dalamnya dibahas secara rinci dan mudah untuk dipahami pembaca, selain itu dalam media booklet terdapat perpaduan teks dan gambar yang dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dua format sekaligus, yaitu verbal dan visual. Menurut Benny (2019:4) "Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran". Dengan adanya media ini, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dalam proses pembelajaran selain itu, siswa juga dapat mempelajari media tersebut untuk menambah pemahaman siswa. Sedangkan menurut Sunarko, dkk (2018:2) "Media pembelajaran merupakan tambahan di dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan". Selain mempermudah daya serap menurut Kemp & Dayton dalam

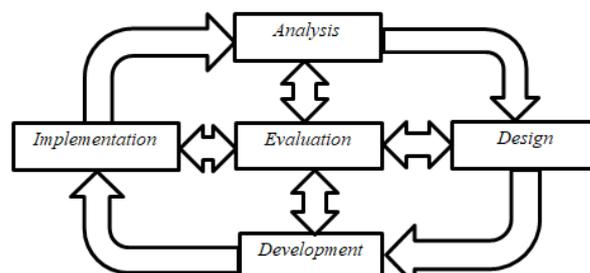
(Kustandi,2020:17) menyatakan bahwa “Fungsi media pembelajaran yaitu 1. memotivasi minat/tindakan, 2. menyajikan informasi, dan 3. memberi instruksi”.

Menurut Pribadi (2017:56) “Booklet adalah buku kecil dengan ukuran relatif kecil (A5) dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu”. Booklet memiliki empat unsur yaitu cover, bagian depan, bagian materi, dan bagian belakang. Keempat unsur ini akan dipadukan sehingga menjadi sebuah media cetak booklet yang utuh dan terstruktur. Dari keutuhan dan kelengkapan unsur booklet ini, menjadikan booklet memiliki kualitas sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan media booklet dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menghidupkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, serta inovatif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait materi sifat-sifat bangun datar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Booklet Pada Materi Sifat-sifat Bangun Datar Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui bagaimana pengembangan media booklet; 2) mengetahui bagaimana kevalidan media booklet 3) mengetahui bagaimana kepraktisan media booklet; 4) mengetahui bagaimana keefektifan media booklet.

METODE PENELITIAN

Pada pengembangan produk media booklet, metode yang digunakan diambil dari langkah-langkah pada model ADDIE. Menurut Made (2014:42) dalam model pengembangan ADDIE terdapat lima langkah yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Model ADDIE digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Model ADDIE

Pada tahap analisis terdiri dari dua langkah yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahap analisis kinerja dilakukan untuk menggali informasi tentang kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran yang dihadapi pada materi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas 3. Dari hasil evaluasi analisis kinerja peneliti dapat menentukan analisis kebutuhan pada siswa kelas 3. Berdasarkan hasil observasi, maka ditemukan hasil bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan konsentrasi siswa. Hasil analisis ini digunakan untuk pertimbangan mengembangkan media pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberbendo 2 pada tanggal 24 Desember 2021. Penelitian ini dilakukan dengan uji terbatas dan uji luas. Sampel pada uji terbatas dilakukan oleh 8 siswa kelas 3 dan sampel uji luas dilakukan sebanyak 24 siswa kelas 3.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan media booklet. Angket ini terdiri dari angket validasi konstruksi media booklet, angket validasi materi, angket validasi bahasa, dan angket kepraktisan media booklet. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan media booklet yang digunakan oleh siswa kelas 3.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data mengenai validitas media, kepraktisan

media, dan keefektifan media yang digunakan sehingga dapat mengetahui hasil akhirnya. Tahapan teknik analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

Analisis Data Angket

1. Analisis angket secara kuantitatif dengan menghitung total skor yang diperoleh dengan kriteri penilaian menurut Sugiyono (2019:147), sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria penilaian

Peringkat	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

2. Menghitung persentase nilai dari skor perolehan angket. Menurut Riduwan (2013:40), sebagai berikut.

$$\text{Kriteria nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

3. Hasil persentase nilai akan dianalisis secara kualitatif dengan berpedoman pada kriteria validitas menurut Akbar (2017:41), sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria validitas

No	Nilai	Keterangan
1	85,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85,00%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00% - 50,00%	Tidak valid, disarankan tidak dipergunakan

Tabel 3 Kriteria validitas

No	Nilai	Keterangan
1	85,01% -100,00%	Sangat praktis, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85,00%	Cukup praktis, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70,00%	Kurang praktis, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00% - 50,00%	Tidak praktis, disarankan tidak dipergunakan

Analisis Data Tes

1. Menghitung skor perolehan siswa. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Menghitung persentase ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelulusan siswa secara klasikal

L = Jumlah siswa yang lulus KKM

n = Jumlah seluruh siswa

3. Mengubah engubah pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman pada kategori ketuntasan kalsikal menurut Widiyoko (2013:242) sebagai berikut.

Tabel 4 Kriteria ketuntasan klasikal

Presentase ketuntasan	Kualifikasi
$P > 80\%$	Sangat baik
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$40\% \leq P < 60\%$	Sedang
$20\% \leq P < 40\%$	Buruk
$P \leq 20\%$	Sangat buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi Media Booklet

Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media cetak booklet. Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiurida Intika dengan judul "Pengembangan Media Booklet Science For Kids sebagai sumber belajar di sekolah dasar". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media booklet efektif dan layak digunakan di sekolah dasar.

Media booklet merupakan media yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi CorelDraw X7 dan dicetak dengan menggunakan kertas dengan jenis artpaper ukuran A5 dan dijilid spiral. Media ini berisi materi terkait sifat-sifat bangun datar yang dilengkapi dengan gambar dan soal latihan seperti teka teki silang yang dapat membuat siswa minat dan tertarik untuk mengerjakannya.

Hasil Uji Validasi

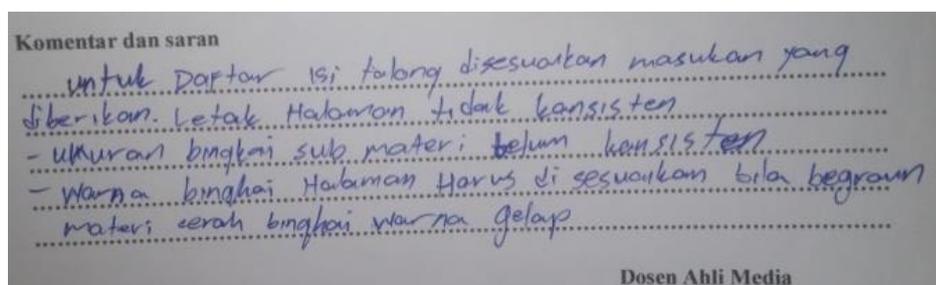
Uji Validasi Media Booklet

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Media, Materi, dan Bahasa

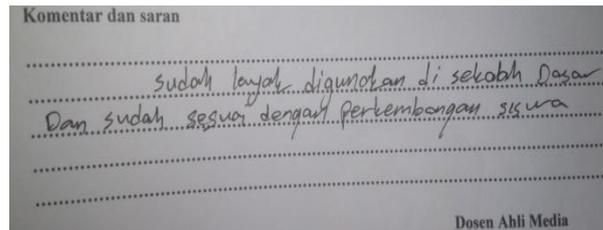
No	Validasi	Persentase	Keterangan
1	Media	86,25%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
2	Materi	85,45%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
3	Bahasa	90%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan tabel 5, hasil validasi media memperoleh persentase sebesar 86,25%. Dalam hal ini, media booklet pada materi sifat-sifat bangun datar untuk siswa kelas 3 sekolah dasar dinyatakan valid, dapat digunakan dan tanpa revisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar yang menyatakan bahwa persentase 85,01%-100,00% menunjukkan peringkat sangat valid.

Setelah melaksanakan validasi maka akan diketahui komentar, saran dan masukan dari validator untuk perbaikan media booklet agar lebih layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan komentar dan saran dari validator.



Gambar 2. Komentar dan Saran Pertama oleh Ahli Media

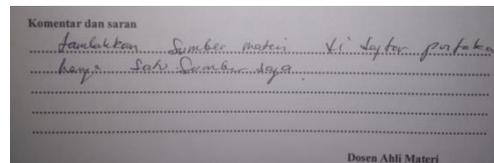


Gambar 3 Komentar dan Saran Kedua oleh Ahli Media

Uji Validasi Materi

Berdasarkan tabel 5 validasi materi booklet memperoleh hasil 85,45%. Dalam hal ini, materi tentang sifat-sifat bangun datar yang terdapat pada media booklet untuk siswa kelas 3 sekolah dasar dinyatakan valid, dapat digunakan dan tanpa revisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar yang menyatakan bahwa persentase 85,01%-100,00% menunjukkan peringkat sangat valid.

Setelah validator memberikan nilai terhadap materi pada media maka validator memberikan komentar dan saran sebagai berikut.



Gambar 3 komentar dan Saran oleh Ahli Materi

Uji Validasi Bahasa

Berdasarkan tabel 5 validasi bahasa yang digunakan dalam booklet memperoleh hasil 90%. Dalam hal ini, media booklet pada materi sifat-sifat bangun datar untuk siswa kelas 3 sekolah dasar dinyatakan valid, dapat digunakan dan tanpa revisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar yang menyatakan bahwa persentase 85,01%-100,00% menunjukkan peringkat sangat valid.



Gambar 4 Komentar dan Saran oleh Ahli Bahasa

Desain Akhir Media Booklet

Setelah media melakukan beberapa validasi maka memperoleh masukan dan saran dari validator. Berdasarkan masukan dari validator, beberapa tampilan desain booklet mengalami perubahan. Berikut merupakan desain akhir dari media booklet.

Tabel 6 Desain Akhir Media Booklet

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
		<p>Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka daftar isi diberi penomoran sesuai dengan komentar dan saran dari validator.</p>
		<p>Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka ukuran sub materi konsisten dan sama besarnya. Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.</p>
		<p>Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka bingkai pada halaman materi dirubah lebih simple dan menggunakan warna gelap agar tidak terlalu ramai. Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.</p>
		<p>Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka penomoran pada halaman lebih konsisten yaitu sama terdapat dibagian bawah. Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.</p>



Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka sumber materi pada bagian daftar pustaka ditambah. Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.

Uji Kepraktisan Media Booklet

Uji kepraktisan media booklet diperoleh dari angket respon guru. Uji kepraktisan dilakukan dengan memberikan angket pada guru kelas 3 setelah pembelajaran menggunakan media booklet. Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Persentase Kepraktisan Booklet

Responden	Hasil Persentase	Keterangan
Guru Kelas	86,66%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui hasil persentase kepraktisan booklet sebesar 86,66%. Dalam hal ini media booklet dapat dinyatakan sangat praktis, dapat digunakan, dan tanpa revisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar yang menyatakan bahwa persentase 85,01%-100,00% menunjukkan peringkat sangat praktis.

Uji Keefektifan Media Booklet

Hasil Uji Coba Terbatas

Pada uji coba terbatas dilakukan pada 8 siswa kelas 3. Hasil belajar/pemahaman siswa diukur dengan mengacu KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Berikut merupakan tabel hasil uji coba terbatas.

Tabel 8 Hasil Uji Coba Terbatas

	Rata-rata hasil belajar	Keterangan
Pre-Test	58,37%	Belum mencapai Nilai KKM
Post-Test	80%	Sudah mencapai Nilai KKM

Berdasarkan hasil uji coba terbatas diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 8 yang menunjukkan rata-rata hasil pre-test siswa mendapatkan hasil persentase sebesar 58,37% sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, setelah diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media booklet hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan nilai siswa terlihat dari hasil post-test yang mendapatkan hasil persentase sebesar 80%. Hasil post-test siswa menunjukkan semua siswa tuntas dalam mencapai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelulusan siswa secara klasikal diperoleh hasil 100% tuntas atau dapat dinyatakan $P > 80\%$ yang berarti sangat baik sehingga, media booklet dapat dinyatakan efektif dan layak digunakan pada materi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

Hasil Uji Coba Luas

Pada uji coba luas dilakukan pada 24 siswa kelas 3. Hasil belajar/pemahaman siswa diukur dengan mengacu KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Berikut merupakan tabel hasil uji coba luas

Tabel 8 Hasil Uji Coba Luas

	Rata-rata hasil belajar	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	64,6%	Belum mencapai Nilai KKM
<i>Post-Test</i>	91,54%	Sudah mencapai Nilai KKM

Berdasarkan hasil uji coba luas diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 8 yang menunjukkan rata-rata hasil pre-test siswa mendapatkan hasil persentase sebesar 64,6% sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, setelah diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media booklet hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan nilai siswa terlihat dari hasil post-test yang mendapatkan hasil persentase sebesar 91,54%. Hasil post-test siswa menunjukkan semua siswa tuntas dalam mencapai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelulusan siswa secara klasikal diperoleh hasil 100% tuntas atau dapat dinyatakan $P > 80\%$ yang berarti sangat baik sehingga, media booklet dapat dinyatakan efektif dan layak digunakan pada materi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti mengembangkan media booklet. Media booklet merupakan media cetak yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi CorelDraw X7 dan dicetak ukuran A5 dengan menggunakan kertas jenis artpaper dan dijilid spiral yang berguna untuk membantu meningkatkan pemahaman pada siswa kelas 3 sekolah dasar tentang sifat-sifat bangun datar.

Berdasarkan hasil uji validasi dari beberapa validator diperoleh hasil bahwa media booklet sangat valid, materi yang terdapat dalam booklet sangat valid, serta bahasa yang digunakan pada media juga sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka media booklet dapat dinyatakan sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

Media booklet dinyatakan praktis, hasil ini diperoleh dari data respon guru dengan hasil yang dapat dinyatakan bahwa media booklet sangat praktis atau dapat digunakan tanpa revisi.

Media booklet dinyatakan efektif, keefektifan media booklet diperoleh dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil sangat baik, yang berarti media booklet sangat efektif, layak, dan dapat digunakan pada materi sifat-sifat bangun datar untuk meningkatkan pemahaman pada siswa kelas 3 Sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2017. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Benny. 2019. Media dan Teknologi dalam pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>
- Kustandi, C. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Made dkk. 2014. Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sufri. (2019). Media Pembelajaran Matematika. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarko, B., Wiguna. F. A., Putri, K. E., Primasatya, N., Kurnia, I., Imron. I. F.,... & Wahyudi, W. 2018. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 96-106.
- Pribadi. 2017. Media dan Teknologi dalam pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Widiyoko. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.